

**Abstrak**

Pengauditan yang dilakukan pada pemerintah daerah selama ini lebih banyak kepada keuangan, namun seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan publik agar lebih transparan maka audit keuangan tidak cukup untuk menilai apa yang dilakukan oleh sebuah organisasi, sehingga perlu dilakukan *compliance audit*. *Compliance audit* dilakukan untuk menegaskan bahwa struktur pengendalian intern yang dipilih untuk diandalkan telah beroperasi pada tingkat efektifitas yang telah ditetapkan. Struktur pengendalian intern suatu pemerintah daerah yang diaudit *compliance* besar sekali pengaruhnya terhadap tingkat efektifitas operasi serta kelayakan dan keandalan laporan keuangan.

Untuk mengetahui efektifitas sistem pengendalian intern pemerintah daerah dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap struktur organisasi, sistem otorisasi dan tanggungjawab, prosedur pencatatan, praktik yang sehat, karyawan yang cakap.

Hasil dari pengujian diperoleh hasil bahwa struktur organisasi suatu organisasi yang memisahkan tugas dan tanggung jawab mempengaruhi pengendalian semakin baik tetapi praktik yang tidak sehat dalam bentuk perangkapan tugas dapat menyebabkan pengendalian intern menjadi kurang maksimal. Sedangkan prosedur pencatatan yang baik dan karyawan yang cakap dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan.

*Kata kunci : compliance audit, efektifitas, sistem pengendalian intern*